

# PENGEMBANGAN PAKET WISATA WARISAN BUDAYA (*CULTURAL HERITAGE TOURISM*) DI KABUPATEN DHARMASRAYA

Aurora Novellia<sup>1)</sup>, Tomi Eriawan<sup>2)</sup>, Era Triana<sup>3)</sup>

Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan,  
Universitas Bung Hatta Padang

Email : [auroranovellia96@gmail.com](mailto:auroranovellia96@gmail.com), [tomieriawan@bunghatta.ac.id](mailto:tomieriawan@bunghatta.ac.id), [eratriana@bunghatta.ac.id](mailto:eratriana@bunghatta.ac.id)

## PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang memiliki perkembangan yang sangat pesat dan sangat menjanjikan, yang mana sektor Pariwisata ini merupakan industri besar dalam pembiayaan ekonomi global. Dalam kenyataannya pengembangan pariwisata dapat meningkatkan devisa bagi perekonomian daerah.

Pariwisata memiliki berbagai jenis daya tarik yang dapat ditawarkan salah satunya adalah wisata warisan budaya. Kabupaten Dharmasraya adalah salah satu kabupaten yang memiliki daya tarik wisata budaya yang cukup banyak, ketersediaan objek wisata warisan budaya menjadi salah satu kesempatan bagi Kabupaten Dharmasraya untuk meningkatkan pengembangan pariwisatanya. Kabupaten Dharmasraya memiliki Objek wisata budaya yang beragam termasuk diantaranya terdapat candi, rumah gadang, makam, dan mesjid kuno.

UNWTO menyampaikan pengertian pariwisata sejarah dan warisan budaya sebagai perpindahan orang ke atraksi budaya di kota dan/atau negara selain tempat tinggal normal mereka, dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dan mendapatkan pengalaman baru untuk memenuhi kebutuhan budaya dan segala gerak yang berhubungan dengan atraksi budaya tertentu, seperti situs warisan, manifestasi seni dan budaya, seni dan drama, dan lain-lain. (Kementrian Pariwisata, 2019)

Menurut Nuriata dalam cucu kurniati Paket wisata dapat dikategorikan sebagai suatu sistem, suatu susunan yang terdiri dari beberapa unsur yang membentuk suatu susunan, dengan setiap unsur susunan tersebut saling berhubungan. Sistem ini meliputi *Touris, attraction, amenity* dan *time travel*. (Kurniati, 2015)

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam tulisan ini ialah metode penelitian kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Hasil dari penelitian ini ditampilkan dalam bentuk narasi dan deskripsi. Untuk data-data yang digunakan dalam penelitian diperoleh melalui pengamatan data primer melalui survey dan pengamatan langsung (*observasi*), dan pengamatan data sekunder berupa telaah literatur dan pengamatan dokumen. setelah data diperoleh maka dilakukan analisis diantaranya:

1. Analisis kebijakan
2. Analisis potensi daya tarik objek wisata budaya
3. Analisis aksesibilitas
4. Analisis paket wisata

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan terhadap hasil yang diperoleh dari analisis dalam kajian terhadap pengembangan paket wisata warisan budaya di Kabupaten Dharmasraya yaitu:

- Hasil yang diperoleh dari kajian terhadap kebijakan yang ada maka dapat diketahui bahwa objek wisata budaya yang merupakan objek dalam pengembangan untuk pariwisata di Kabupaten Dharmasraya.
- Kajian terhadap potensi daya tarik wisata warisan budaya, hasil penelitian menunjukkan terdiri dari 1 obyek wisata yang memiliki potensi besar (sangat berpotensi), 2 obyek wisata yang memiliki klasifikasi berpotensi. Untuk klasifikasi yang cukup berpotensi, terdapat 2 objek wisata. Sedangkan 6 objek wisata lainnya tergolong tidak potensial.
- Pengelompokan objek wisata dilihat dari hasil analisis aksesibilitasnya yang mana diperoleh hasil berupa pengelompokan sebagai berikut ini:
  - Dihitung berdasarkan jauh dekatnya jarak objek wisata terhadap pusat ibukota

kabupaten. Untuk hasil klasifikasinya adalah sebagai berikut:

- a. Objek wisata dalam kelompok dekat yang berjarak <1 -5,5 Km terhadap pusat ibukota Kabupaten Dharmasraya terdapat 2 objek wisata yang termasuk didalamnya.
  - b. Objek wisata dalam kelompok jauh yang berjarak 5,6 - >11 Km terhadap pusat ibukota Kabupaten Dharmasraya . terdapat 3 objek wisata yang termasuk kedalam kelompok jauh ini.
- Dihitung berdasarkan jarak dari satu objek wisata ke objek wisata lainnya diperoleh pengelompokkan sebagai berikut:
- a. Objek wisata cagar budaya rumah gadang kerajaan pulau punjung dan objek wisata cagar budaya rumah gadang kerajaan sungai kambuik.
  - b. Objek wisata cagar budaya komplek candi padang roco, objek wisata cagar budaya komplek candi pulau sawah II, dan objek wisata rumah gadang kerajaan siguntur.
- Berdasarkan hasil pengelompokkan objek wisata warisan budaya maka diperoleh 2 macam paket wisata warisan budaya (*Cultural Heritage Tourism*) Kabupaten Dharmasraya yang dapat dikembangkan sebagai berikut ini:
    - Paket Wisata *Half Day Tour* yang terdiri dari 2 macam paket wisata yaitu 1) paket wisata *Historical Of Dharmasraya Kingdom*, dalam paket wisata ini terdapat 3 objek wisata yang akan didatangi wisatawan.2) paket wisata rumah gadang kerajaan dharmasraya, dalam paket wisata ini terdapat 2 objek wisata yang akan didatangi wisatawan
    - Paket wisata *Full Board Tour*, yang terdiri dari 2 macam paket wisata berdasarkan waktu pelaksanaan perjalanan wisata yaitu 1) *weekday/weekend* yang terdiri dari 5 objek wisata warisan budaya yang dapat dikunjungi. 2) *special event* yaitu paket wisata yang dikunjungi saat ada *event* khusus yang dilaksanakan di masing-masing objek, dalam paket ini terdapat 3 objek wisata yang dapat dikunjungi.

## KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kabupaten Dharmasraya memiliki potensi objek wisata budaya dimana terdapat 5 objek wisata budaya yang memiliki potensi dari segi daya tarik. Dari 5 potensi objek wisata budaya tersebut dapat diketahui bahwa pengembangan paket wisata warisan budaya (*Cultural Heritage Tourism*) di Kabupaten Dharmasraya terdiri dari 2 jenis paket

wisata yang dapat dikembangkan yaitu: 1) *Paket Half Day Tour* yang terdiri dari dari 2 macam paket wisata. yaitu paket wisata *Historical of Dharmasraya Kingdom* dan paket wisata rumah kerajaan Dharmasraya. 2) *Paket Full Board Tour*, yang terdiri dari 2 jenis paket tour berdasarkan waktu tour yaitu *weekdays/weekend* dan *special event*.

Berdasarkan hal ini maka penulis memberikan rekomendasi yaitu membuat lembaga khusus untuk menangani kegiatan wisata di objek wisata yang ada, melakukan penambahan aktivitas atau kegiatan yang ada di objek wisata untuk meningkatkan daya tarik objek wisata, melakukan lebih banyak promosi terkait objek wisata budaya agar objek wisata warisan budaya di Kabupaten Dharmasraya bisa lebih dikenal oleh lebih banyak kalangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kemertian Pariwisata Tahun Anggaran 2019. (2019). Pedoman Pengembangan Wisata Sejarah dan Warisan Budaya. In *Pedoman Pengembangan Wisata Sejarah dan Warisan Budaya*.  
<https://www.bulungan.go.id/v5/index.php/potensi-wilayah/pariwisata/wisata-sejarah>
- Kurniati, C. (2015). *Pengembangan Paket Wisata di Desa Wisata Batik Girilayu Kabupaten Karanganyar*. 2(paket wisata, half daytour, one daytour, ready made tour), 10.  
<https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/81071/Pengembangan-Paket-Wisata-di-Desa-Wisata-Batik-Girilayu-Kabupaten-Karanganyar>
- Kurniati, Cucu. (2015). *Pengembangan Paket Wisata Di Desa Wisata Lebakmuncang Kabupaten Bandung*. Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung. Jawa Barat.
- [1] Ramadhan, R., ERA T., & TOMI, E. (2020). *IDENTIFIKASI PERMASALAHAN YANG TERJADI DI OBJEK WISATA PANTAI NIRWANA, KOTA PADANG*, Universitas Bung Hatta